

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian dan Unit analisis

##### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah rancangan potong lintang ( Cross Sectional Study ) yaitu suatu desain penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi dan pengumpulan data pada suatu saat ( point time approach ) ( Notoatmodjo, 2002 )

##### 2. Unit analisis

- a. Populasi adalah sekelompok subyek atau data dengan karakteristik tertentu ( Sastroasmoro dan Ismael, 1995 ). Populasi dalam penelitian ini ialah semua anak batita yang dirawat di RSUD AWS Samarinda.
- b. Populasi sampel adalah batita yang dirawat di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dari tanggal 15 maret sampai dengan 15 Mei 2005 yang berjumlah 456 batita
- c. Sampel adalah bagian populasi yang diteliti ( Sastroasmoro dan Ismael, 1995 ). Sampel dalam penelitian ini adalah anak batita yang dirawat di RSUD AWS Samarinda yang berjumlah 246 orang.

## B. Pemilihan Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Kalimantan Timur, dengan pertimbangan sebagai berikut : 1) Jumlah kasus diare yang tinggi, 2) merupakan rumah sakit rujukan, 3) mudah dijangkau karena dekat dengan tempat kerja peneliti, 4) tempat peneliti melakukan bimbingan praktek.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan mei tahun 2005

## C. Pemilihan Sampel

### 1. Perhitungan besarnya sampel

Besarnya sampel yang diambil dari populasi dihitung sejumlah sampel minimal yang dipandang sesuai diambil dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{(Z \cdot \frac{1}{2} \alpha)^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

$$Z = 1,96$$

$$P = 0,20$$

$$d = 0,05$$

( Lemeshow, 1997 )

Berdasarkan rumus tersebut diatas maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak kurang lebih 246 kasus yang dilakukan

secara simple random sampling, dimana setiap penderita mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. ( Sutrisno, 2001 )

## **2. Kriteria sampel**

Unit sampel adalah anak batita dengan umur dibawah 3 tahun

## **D. Pengukuran Variabel**

### **1. Kejadian Diare**

Kejadian diare pada anak batita dapat dilihat pada status pasien dan tercatat bahwa batita menderita diare sesuai diagnosa dokter.

### **2. Status gizi**

Keadaan status gizi batita dapat dilihat dari status pasien saat masuk Rumah Sakit , dimana telah dilakukan pengukuran BB secara antropometri dengan perbandingan BB / umur.

### **3. Status Immunisasi**

- a. Indikator pengakuan ibu responden bahwa anaknya sudah diimmunisasi dasar kemudian kross cek / cek silang dengan Kartu Menuju sehat ( KMS)
- b. Alat ukur berupa daftar pertanyaan atau kuesioner dalam pilihan ganda dan cek silang / kross cek KMS

### **4. Sanitasi sumber dan pengolahan air**

- a. Indikatornya dengan menggunakan sumber air (SGT,SPT,PAH,PMA )
- b. Pengukuran didasarkan dengan syarat kesehatan ( depkes RI)
- c. Alat ukur berupa daftar pertanyaan atau kuesioner dengan pilihan ganda

### **5. Pengolahan makanan**

- a. Indikatornya kebersihan cara pengolahan, penyajian dan alat yang digunakan
- b. Pengukuran didasarkan dengan syarat kesehatan yang ditetapkan Depkes RI
- c. Alat ukur berupa daftar pertanyaan dengan pilihan ganda.

### **6. Riwayat Pemberian ASI**

- a. Indikatornya berdasarkan jawaban ibu responden yang diobservasi melalui wawancara dengan mengacu kepada kriteria pemberian ASI sesuai dengan definisi operasional
- b. Pengukuran dengan melakukan wawancara dengan ibu responden atau observasi langsung
- c. Alat ukur dengan menggunakan daftar pertanyaan ( kuesioner ) dengan pilihan ganda

### **7. Tingkat Pendidikan orang tua**

- a. Indikator berdasarkan jawaban responden / orang tua dan tercatat di status pasien.

## **E. Kontrol Kualitas**

Tujuan dari kontrol kualitas adalah melakukan pengawasan terhadap semua aspek dalam pelaksanaan proses penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai tahap pengolahan data, kegiatan kontrol kualitas adalah :



### **1. Persiapan petugas / pelaksana**

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pelaksana adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti bertindak sebagai interview. Disini peneliti berusaha melakukan penguasaan terhadap materi penelitian utamanya materi kuesioner.

### **2. Uji Coba**

Lokasi uji coba adalah salah satu Rumah Sakit yang ada di Kota Samarinda, yang memiliki kasus diare cukup banyak pada usia batita. atau yang memiliki karakteristik yang mendekati

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Editing ( penyuntingan data )**

Editing data dimulai pada saat penelitian dilakukan yaitu dengan memeriksa setiap kuesioner yang telah diisi, mengenai kebenaran cara pengisian, selanjutnya setelah selesai pelaksanaan penelitian dilakukan pemeriksaan sekali lagi pada saat akan dilakukan pengolahan data, terutama memeriksa kuesioner berdasarkan kriteria sampel.

### **2. Pengkodean kuesioner ( coding )**

Setelah editing selesai dilakukan, langkah selanjutnya yang ditempuh ialah melakukan pengkodean data ( koding ), koding dipandang perlu karena data yang terkumpul banyak macamnya. ( Azwar dan Prihartono, 2003 ). Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengisi daftar kode yang disediakan pada kuesioner, sesuai dengan jawaban yang telah

diisi. Selanjutnya dibuat daftar variabel sesuai dengan yang ada di dalam kuesioner, apabila ada variabel yang tidak diperlukan maka tidak dimasukkan dalam daftar variabel.

Selanjutnya untuk mempermudah memasukan data ke dalam komputer, maka dibuat format daftar koding, kemudian hasil koding dipindahkan dalam daftar koding dan pada saat ini data siap dimasukkan ke dalam komputer.

### **3. Pembuatan program pemasukan data dan entry data**

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer terlebih dahulu dibuatkan programnya di dalam komputer sesuai dengan jenis fasilitas program yang di pakai, dan ini dipakai SPSS for window versi 11,5 Setelah itu data dimasukkan ke dalam komputer sampai selesai

### **4. Pembersihan data**

Setelah data dimasukkan maka langkah selanjutnya membersihkan data tersebut dari kesalahan cara pengisian sebelum dilakukan analisis. Pembersihan data dilakukan dengan cara meminta distribusi frekuensi seluruh variable untuk melihat kesalahan – kesalahan yang terjadi karena faktor salah memasukan.

### **5. Cara memasukan data**

Untuk kepentingan analisis data, maka dipilih paket statistik yang ada program SPSS for window versi 11,5 ( Stang, 2002 ), dengan maksud untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Adapun langkah – langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum cara mendiskripsikan tiap – tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya, baik dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk grafik.

### b. Langkah Bivariat

Pada tahap ini dilakukan analisis hubungan antara variabel yang berlaku sebagai independen dan variabel yang berlaku sebagai dependen. Adapun uji statistik yang digunakan adalah Chi – Square Test dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

**Keterangan :**

O = Nilai observasi ( pengamatan )

E = Nilai harapan ( frekuensi harapan )

df = Degree of freedom ( b – 1 ) ( k – 1 )

( Seweng. A. 2004 )

### c. Analisis Multivariat

Pada analisis ini dilakukan uji bersama – sama, sehingga dapat dilihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare, maka analisis yang digunakan adalah analisis logistik regresi. Variabel yang akan dimasukkan ke dalam analisis multivariat adalah variabel yang mempunyai nilai  $p < 0,05$  dalam analisis bivariat hubungan kejadian diare dengan variabel



bebas atau variabel yang secara substansi diduga erat hubungannya.

Adapun langkah dalam analisis multivariat adalah sebagai berikut :

Langkah 1: Analisis bivariat sederhana atau analisis logistik regresi univariat, variabel yang terpilih adalah variabel dengan nilai  $p < 0,05$

Langkah 2 : Variabel yang terpilih setelah melalui langkah satu dimasukkan kedalam model

Langkah 3 : Dipilih variabel yang mempunyai  $p < 0,05$  untuk dimasukkan ke dalam model agar diperoleh model fit meskipun demikian bila terdapat satu variabel yang secara substansi sangat kuat hubungannya yaitu antara variabel bebas terhadap variabel terikat, meskipun nilai  $p > 0,05$  akan tetap dimasukkan ke dalam model. Adapun uji statistik yang digunakan adalah logistik regresi dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{1}{1 + e^{(a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n)}}$$

( Sastroasmoro, 1995 )

**Keterangan :**

P = Peluang terjadinya efek

e = bilangan natural (2,718)

a = konstanta

b = Koefisien regresi

x = variabel bebas